

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁵³

Pada penelitian ini memiliki sifat asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki sifat hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵⁴ Hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, yaitu simetris kausal dan interaktif. Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh strategi guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di Kel. Muara

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung; Alfabeta ,2017), h. 8

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ke 8, h. 53.

Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Paser, sebuah sekolah dasar Islam di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Setting penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, MIN 02 Paser menawarkan pendidikan berbasis Islam, termasuk pelajaran Fikih, yang menjadi fokus penelitian ini. Sekolah ini terletak di wilayah yang mudah diakses oleh peneliti, memungkinkan pengumpulan data yang efektif dan efisien. Kedekatan dengan peneliti juga memudahkan untuk melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan guru serta siswa. Setting penelitian yang dilakukan di MIN 02 Paser dapat memberikan lingkungan yang kondusif untuk mengkaji penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi yang ditetapkan adalah konsumen yang sudah pernah membeli produk di *Snowy Station*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang populasi miliki.⁵⁵

Peneliti ingin menggunakan teknik non probability sampling, Sugiyono⁵⁶ mengatakan bahwa teknik non probability sampling adalah teknik penarikan

⁵⁵ Sugiyono, *Op.cit*, h. 149

⁵⁶ *Ibid*, h. 150

sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Dan peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono⁵⁷ “mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 dan teknik pengambilan sampel menggunakan semua populasi menjadi sampel penelitian maka sampel penelitian ini berjumlah 36 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Data pokok adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵⁸ Data pokok tentang penelitian ini meliputi:

- 1) Variabel independen yaitu pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial (X)
- 2) Variabel dependen yaitu dan prestasi belajar siswa usia sekolah dasar (Y)

⁵⁷ Ibid, h. 152

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MIN 02 Paser.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan atau memperoleh informasi di lapangan dalam sumber data penelitian ialah:

- a. Responden, yaitu guru BK di Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.
- b. Informan, seseorang yang mampu memberikan informasi mengenai masalah yang ingin diteliti yaitu peserta didik di Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.
- c. Dokumen, yaitu data tertulis berupa sejumlah catatan atau dokumen yang dapat memberikan gambaran terhadap berbagai aspek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang

dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dengan menggunakan kuesioner, data langsung dari responden bisa didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala likert dan langsung diberikan kepada sumber data. Responden akan disilahkan untuk memilih respon SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, R (Ragu-ragu) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, atau STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Alfabeta, Bandung, 2015), h 199

catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁶⁰ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditujukan sebagai pelengkap cara untuk menggali data yang ditujukan untuk mengungkap data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.⁶¹ Metode ini digunakan peneliti melalui bagian tata usaha untuk memperoleh data tentang.

- a. Latar belakang Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur
- b. Struktur organisasi Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur
- c. Data Guru dan siswa tahun 2021/2022
- d. Sarana dan prasarana pendidikan di Kel. Muara Komam Kec. Muara Komam Kab. Paser Kalimantan Timur.

Adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode kuesioner.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas Data

- a. Teknik validitas data pertama yang dilakukan dengan menggunakan uji Validitas Data dan reliabilitas Instrumen yang valid akan didapatkan dari instrumen yang valid. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dengan

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 206.

⁶¹Lexy J Moong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

bantuan program IBM SPSS 20. Koefisien korelasi item-total dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau diperbaiki.

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Penelitian menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*) dengan menggunakan alat analisis SPSS dengan perhitungan komputersasi. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang umumnya digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman⁶². Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan mengamati uji koefisien korelasi spearman.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini

⁶² Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 66

digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁶³

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.... Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

1. Analisis Determinasi sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.
2. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi parsial

⁶³ Ibid, h. 71

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
- b. Merevisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah data yang sudah terkumpul.
- d. Melakukan analisis data.

e. Menyimpulkan hasil penelitian, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui